Bab 1
Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Persaingan dalam dunia industri sangat ketat, khususnya dalam industri makanan, hanya perusahaan yang memiliki sistem distribusi dan produksi yang baik yang dapat bertahan. Karena untuk memenuhi kebutuhan pasar, perusahaan harus dapat memproduksi sesuai dengan target yang telah ditetapkan dan diusahakan dapat memberikan kepuasan bagi pelanggan. Dalam mendukung kegiatan produksinya, tentu perusahaan harus mempunyai fasilitas dan perlengkapan yang dapat menunjang kegiatan tersebut.

Perusahaan roti CV. CARI RASA merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi roti, untuk memenuhi kebutuhan konsumsi makanan bagi masyarakat kota Bandung. Jenis roti yang diproduksi adalah roti tawar (roti kasino, roti kadet, dan roti tawar besar). Perusahaan perlu menyusun dan menerapkan strategi yang mampu meningkatkan daya saing perusahaan dengan produsen roti lain. jika perusahaan mampu mengelola sistem produksi secara baik, mempertahankan konsistensi kualitas, ketersediaan produk, dan peningkatan efisiensi sumber daya yang digunakan.

Peningkatan produktivitas pada perusahaan tentu menjadi perhatian utama untuk merealisasikan strategi tersebut, khususnya pada sistem produksi. Sebagai industri yang bergerak dalam penyediaan makanan, peningkatan produktivitas perusahaan akan dipengaruhi oleh kinerja lini produksi. Lini produksi sebagai penempatan area-area kerja dimana operasi-operasi diatur secara berurutan dan material bergerak secara kontinyu melalui operasi-operasi yang terangkai seimbang, pada area kerja ini material mengalami proses transformasi secara berurutan sehingga menjadi produk yang diinginkan dalam sistem produksi, lini produksi merupakan komponen struktural yang berperan penting dalam menunjang kotinuitas operasional sistem produksi. Komponen struktural yang sedikitnya terdiri dari

material, mesin, tenaga kerja, modal, energi, informasi, akan digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan dalam menghasilkan produk yang memiliki nilai tambah secara efektif dan efisien.

Penerapan konsep efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan sistem produksi merupakan langkah awal dalam upaya peningkatan produktivitas perusahaan. Produktivitas dapat didefinisikan sebagai perbandingan antara efektivitas dengan efisiensi, efektivitas berorientasi pada tercapainya tujuan suatu perusahaan dalam menghasilkan output yang diinginkan, sedangkan efisiensi berorientasi pada penggunaan sumber daya yang menjadi input suatu proses transformasi secara tepat dan waktu yang tepat. Semakin tinggi nilai produktivitas suatu perusahaan semakin tinggi pula kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan, hal ini menunjukan bahwa komponen-komponen perusahaan telah memberikan kontribusi yang optimal untuk kemajuan perusahaan.

Peningkatan produktivitas lini produksi menjadi perhatian utama pihak manajemen menyangkut perubahan kondisi perekonomian nasional yang masih labil. Perusahaan harus mampu menghasilkan produk yang berkualitas dengan angka volume produksi yang diharapkan terus meningkat, akan tetapi di sisi lain kenaikan harga BBM dan listrik sebagai sumber energi mengakibatkan biaya operasi yang cukup tinggi. Oleh karena kenaikan itu, perusahaan harus mampu mengendalikan sistem produksi agar senantiasa memiliki nilai produktivitas yang tinggi. Sebelum melangkah ketahap evaluasi produktivitas, tahap pertama yang harus dilakukan oleh perusahaan adalah mengukur tingkat produktivitas yang telah dicapai, proses pengukuran ini bertujuan untuk mengetahui tolak ukur produktivitas yang telah dicapai dan merupakan dasar dari perencanaan bagian peningkatan produktivitas dimasa yang akan datang.

Salah satu metode pengukuran produktivitas parsial adalah metode *Objective Matrix* (OMAX) yang dikembangkan oleh James L Riggs, berdasarkan pendapat bahwa produktivitas adalah fungsi dari beberapa faktor kinerja yang berlainan. Konsep dari pengukuran ini yaitu penggabungan beberapa kriteria kinerja pada

kelompok kerja tertentu ke dalam sebuah matriks. Setiap kriteria kinerja memiliki sasaran berupa jalur khusus untuk perbaikan serta memiliki bobot sesuai dengan tingkat kepentingannya terhadap tujuan organisasi. Dengan metode ini, pihak manajemen dapat dengan mudah menentukan kriteria-kriteria yang akan dijadikan ukuran produktivitas. Pada tahap akhir, manajemen dapat mengetahui nilai produktivitas dalam suatu unit organisasi yang menjadi tanggung jawabnya berdasarkan bobot dan skor untuk setiap kriteria.

Dari beberapa uraian di atas, dapat kita simpulkan bahwa pengukuran produktivitas perusahaan khususnya pada bagian produksi memiliki arti yang sangat penting dalam mengendalikan kinerja perusahaan. Hal inilah yang menjadi dasar pertimbangan bagi penulis untuk menyusun Tugas Akhir yang berjudul "**PENGUKURAN PRODUKTIVITAS KERJA PADA BAGIAN PRODUKSI DENGAN MENGGUNAKAN METODE *OBJECTIVE MATRIX* (OMAX)** (Studi Kasus Di CV CARI RASA Kota Bandung)".

1.2. Identifikasi Masalah

Pengukuran produktivitas harus dilakukan dengan memperhatikan kondisi perusahaan, sehingga ukuran atau nilai yang diperoleh mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai tingkat produktivitas yang telah dicapai oleh perusahaan. Pengukuran produktivitas ini bermaksud untuk mengetahui seberapa besar efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan produktivitas pada kondisi yang sesungguhnya.

1. Sejauh mana perkembangan tingkat produtivitas kerja di bagian produksi ?
2. Rasio apa saja yang menyebabkan terjadinya penurunan produktivitas kerja di bagian produksi ?
3. Langkah langkah apa saja yang dapat dilakukan untuk memperbaiki rasio-rasio yang kurang memberikan kontribusi terhadap peningkatan produktivitas kerja di bagian produksi ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapaun tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Mengukur tingkat produktivitas kerja di bagian produksi.
2. Menganalisis rasio-rasio output/input yang memiliki nilai kritis terhadap pertumbuhan produktivitas kerja di bagian produksi.
3. Memberikan dasar-dasar pertimbangan atau usulan untuk perbaikan terhadap rasio-rasio yang bernilai kritis.

1.4. Pembatasan Masalah dan Asumsi

Pembatasan masalah tidak hanya dimaksudkan untuk menyederhanakan penelitian, namun diharapkan juga dapat mengendalikan arah pembatasan masalah agar sesuai dengan yang diinginkan. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian mengenai produktivitas ini antara lain:

1. Penelitian dilakukan pada bagian produksi di CV Cari Rasa.
2. Pengukuran produktivitas kerja yang digunakan di bagian produksi adalah metode *Objective Matrix*.
3. Penelitian hanya bertujuan untuk mengukur dan menganalisis produktivitas kerja di bagian produksi.

Dalam penelitian ini terdapat asumsi-asumsi yang digunakan diantaranya:

1. Data pemakaian listrik yang dikumpulkan dan dihitung dalam penelitian ini adalah data produksi 6 bulan terahir (Periode Februari - Juli 2008).
2. Data-data tambahan diluar data yang dikumpulkan secara langsung pada saat penelitian hanya sebagai bahan tambahan atau penunjang untuk melakukan pengolahan data.

1.5. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

Bab 1. Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah dan asumsi, dan sistematika penulisan.

Bab 2. Landasan Teori

Untuk mendukung dalam pemecahan yang diteliti, maka pada bab ini secara ringkas akan diuraikan mengenai teori-teori dan model yang diperlukan berkenaan dengan permasalahan yang akan di bahas.

Bab 3. Metodologi Pemecahan Masalah

Bab ini berisikan model pemecahan masalah yang dihadapi secara keseluruhan dan langkah-langkah yang dilakukan untuk memecahkan masalah dan *flow chart* dari usulan pemecahan masalah tersebut. Secara garis besar pada bab ini mengenai tujuan penelitian, pemilihan model penjadwalan, pengumpulan data, pengolahan data, analisis, dan kesimpulan serta saran.

Bab 4. Pengumpulan dan Pengolahan Data

Berisikan pengumpulan data-data yang diambil dan memuat tentang bagaimana melakukan pengolahan terhadap data-data yang telah diambil dengan melakukan pendekatan yang sesuai dengan metode yang dipergunakan.

Bab 5. Analisis

Berisikan analisis terhadap hasil pengolahan data yang mengacu pada tujuan penelitian yang diinginkan.

Bab 6. Kesimpulan dan Saran

Berisikan kesimpulan yang merupakan hasil dari pengolahan bab-bab sebelumnya yang tentunya jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan, serta saran-saran atau masukan untuk perusahaan maupun untuk referensi penelitian selanjutnya.